

## PENGARUH MEDIA VIDEO EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP MEMBUANG SAMPAH PADA SISWA DI UPTD SDN 1 SINGARAJA

Dina Jihan Fadilah<sup>1</sup>, Eko Maulana Syaputra<sup>2</sup>, Sukhriyatun Fitriyah<sup>3</sup>, Siti Pangarsi DKW<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Wiralodra, Indramayu

e-mail: [dinajihan0511@gmail.com](mailto:dinajihan0511@gmail.com)

Received: 6 November 2024; Revised: 6 December 2024; Accepted: 10 December 2024

### Abstract

Waste generation in Indramayu Regency in 2022 reached 406,481.07 tons with a population of 1,871,832 people and managed waste of 250,039.22 tons (61.51%). The high rate of waste generation shows the lack of public concern in managing waste. Waste education must be instilled from an early age. The purpose of this study was to determine the relationship between the knowledge of the influence of educational video media on the knowledge and attitude of disposing of waste in students at UPTD SDN 1 Singaraja. The type of research conducted in this study is quantitative observational using the Quasi Experiment method using a one group pretest posttest design. The research was conducted on July 31-August 8, 2024 at UPTD SDN 1 Singaraja. The population in this study were all grade V and VI students totaling 64 students. The sampling technique in this study was purposive sampling, namely sampling according to the specified criteria. Based on the results of the study before being given treatment for the level of knowledge has a good category as much as (32.1%), enough as much as (50.9%), and less as much as (17%). The attitude of respondents before treatment with Positive categories as much as (49.1%) and Negative as much as (50.9%). After being given treatment there was a change in the level of knowledge with the Good category as many as (64.2%), Fair as many as (30.2%), and Less as many as (5.7%). Respondents' attitudes after treatment were obtained in the Positive category as many as (77.4%) and Negative as many as (22.6%). Based on the results of the Wilcoxon test, the knowledge obtained a p-value of 0.001 and the attitude obtained a p-value of 0.002, which means that there is an increase in the knowledge and attitude of students after treatment. There is an influence on the level of knowledge and attitude to dispose of waste before and after being given treatment in the form of educational video media.

**Keywords:** garbage disposal, knowledge, attitude, video

### Abstrak

Timbulan sampah di Kabupaten Indramayu pada tahun 2022 mencapai 406,481.07 ton dengan jumlah penduduk 1.871.832 jiwa dan sampah terkelola sebanyak 250.039.22 ton (61.51%). Tingginya timbulan sampah menunjukkan rendahnya perhatian masyarakat dalam mengelola sampah. Edukasi tentang sampah perlu di mulai sejak dini. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan pengaruh media video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap membuang sampah pada siswa di UPTD SDN 1 Singaraja. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif observasional dengan menggunakan metode Quasi Eksperimen (Eksperimen semu) dengan menggunakan rancangan one group pretest posttest design. Penelitian dilakukan pada tanggal 31 Juli – 8 Agustus 2024 di UPTD SDN 1 Singaraja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI yang berjumlah 64 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive sampling yaitu pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian sebelum diberikan perlakuan untuk tingkat pengetahuan memiliki kategori Baik sebanyak (32,1%), Cukup sebanyak (50,9%), dan Kurang sebanyak (17%). Sikap responden sebelum perlakuan dengan kategori Positif sebanyak (49,1%) dan Negatif sebanyak (50,9%). Setelah diberikan perlakuan terjadi perubahan tingkat pengetahuan

dengan kategori Baik sebanyak (64,2%), Cukup sebanyak (30,2%), dan Kurang sebanyak (5,7%). Sikap responden setelah perlakuan didapatkan hasil dengan kategori Positif sebanyak (77,4%) dan Negatif sebanyak (22,6%). Berdasarkan hasil uji Wilcoxon pengetahuan didapatkan nilai p-value 0,001 dan sikap didapatkan nilai p-value 0,002 yang artinya terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap siswa setelah perlakuan. Terdapat pengaruh tingkat pengetahuan dan sikap membuang sampah sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa media video edukasi.

**Kata kunci:** membuang sampah, pengetahuan, sikap, video.

## A. PENDAHULUAN

Sampah masih menjadi masalah di lingkungan yang sampai saat ini masih terjadi dan harus ditangani. Peningkatan jumlah sampah disebabkan oleh aktivitas sehari-hari dan perilaku masyarakat yang kurang peduli terhadap sampah, yang akhirnya menyebabkan pencemaran lingkungan (Marpaung dkk, 2022). Perilaku membuang sampah sembarangan dapat merusak lingkungan dan berdampak negatif pada kesehatan masyarakat.

Berdasarkan data SIPSN Menteri Lingkungan Hidup Tahun 2022 timbulan sampah di Kabupaten Indramayu pada tahun 2022 mencapai 406,481.07 ton dengan jumlah penduduk 1.871.832 jiwa dan sampah terkelola sebanyak 250.039.22 ton (61.51%). Jumlah sampah di Indonesia menggambarkan kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah. Edukasi tentang sampah perlu diberikan sejak usia dini, karena anak-anak memiliki peran penting sebagai agen perubahan di masyarakat. Usia sekolah adalah fase penting dalam perkembangan fisik dan mental anak sehingga membutuhkan perhatian baik pengetahuan, informasi dan pemantauan perilakunya (Fitriyah & Rahmawati, 2020). Pengetahuan merujuk pada informasi yang dimiliki seseorang tentang suatu hal, yang dapat diperoleh baik secara formal maupun informal. Ini merupakan hasil dari proses "mengetahui", yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, adapun pengetahuan dapat di pengaruhi oleh factor pendidikan, pengalaman, usia dan media informasi (Hadrianti, 2017).

Sikap sebagai suatu bentuk perasaan, yaitu perasaan mendukung atau memihak (*favourable*) maupun perasaan tidak

mendukung (*Unfavourable*) pada suatu objek (Rinaldi, 2016). Agar penyampaian pengetahuan menjadi efektif, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mencakup metode dan media yang komprehensif (Waryana, 2016). Video merupakan media elektronik yang menggabungkan suara dan gambar untuk menciptakan tayangan yang menarik. Sebagai media yang melibatkan penglihatan dan pendengaran, video memungkinkan penonton untuk melihat dan mendengarkan informasi secara bersamaan. Dalam pembelajaran, video sangat bermanfaat bagi siswa karena bisa merangsang indera penglihatan dan pendengaran, membuat proses belajar lebih efektif dan efisien. Video juga membantu siswa menyerap informasi dengan cepat, mudah diingat, dan bisa diputar ulang, yang mendukung perkembangan pemahaman mereka (Puapita, L. F. dkk, 2019).

Pengetahuan yang diperoleh oleh anak di sekolah, khususnya dalam hal kesehatan, dapat mengubah sikap dan berdampak pada perilaku mereka. Usia sekolah merupakan tahap yang sangat krusial dalam perkembangan fisik dan mental anak, sehingga perhatian terhadap pengetahuan, informasi, dan pemantauan perilaku mereka sangat penting (Fitriyah & Rahmawati, 2020). Dalam hal ini peneliti tertarik melakukan pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap membuang sampah pada siswa di UPTD SDN 1 Singaraja dan mengetahui pengaruh media video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap membuang sampah pada siswa di UPTD SDN 1 Singaraja.

Berdasarkan UU Nomor 18 Tahun 2008, sampah adalah sisa dari aktivitas manusia sehari-hari atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah ini dapat terdiri dari bahan organik atau anorganik. Sumber sampah bisa

berasal dari pemukiman, pasar, kegiatan bisnis, perkantoran, hotel dan restoran, lembaga seperti industri dan rumah sakit, serta kegiatan pembersihan jalan dan taman. Sampah organik, seperti sisa makanan dan daun kering, adalah jenis sampah yang dapat terurai, sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang dapat dimanfaatkan kembali melalui proses daur ulang biasanya harus melalui tahap pemilahan terlebih dahulu contohnya adalah plastik dan logam (Hermawansyah, 2017).

## B. METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif observasional dengan menggunakan metode Quasi Eksperimen (Eksperimen semu) dengan menggunakan rancangan one group pretest posttest design. Dalam penelitian ini kelompok siswa sama-sama diberikan pendidikan kesehatan tentang sampah dan dilakukan evaluasi berupa kuesioner tentang pengetahuan dan sikap siswa dalam membuang sampah. Pengukuran dilaksanakan sebelum dan sesudah perlakuan. Observasi dilakukan 2 kali yaitu sebelum (*pretest* =  $O_1$ ) dan sesudah perlakuan (*posttest* =  $O_2$ ) pada kelompok. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli - 8 Agustus 2024 di UPTD SDN 1 Singaraja Kabupaten Indramayu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI di UPTD SDN 1 Singaraja yang berjumlah 64 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *purposive sampling* yaitu pengambilan subjek berdasarkan persyaratan dan kriteria yang telah ditentukan.

Instrumen yang akan digunakan adalah tes hasil pemberian pendidikan kesehatan tentang membuang sampah melalui media video edukasi dimana dalam pembuatannya peneliti bekerja sama dengan tenaga profesional dalam membuat video. Tes pengetahuan diberikan dalam bentuk tes objektif atau dalam bentuk pernyataan-pernyataan sebanyak 12 soal dengan pilihan jawaban benar atau salah dan tes sikap diberikan dalam bentuk pernyataan-

pernyataan sebanyak 18 soal yang menyatakan kesetujuan maupun ketidak setujuan siswa terhadap pernyataan-pernyataan tersebut.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang disajikan telah melalui tahap pengolahan dan analisis data secara statistik. Analisis univariat yaitu nilai rerata pengetahuan dan sikap membuang sampah sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan media video edukasi, distribusi frekuensi pengetahuan dan sikap membuang sampah sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan media video, sedangkan analisis bivariate yaitu analisis pengaruh media video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap membuang sampah pada siswa di UPTD SDN 1 Singaraja.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Membuang Sampah.**

Tingkat Pengetahuan	Pre-test		Post-test	
	f	%	f	%
Baik	17	32,1	34	64,2
Cukup	27	50,9	16	30,2
Kurang	9	17,0	3	5,7
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,0</b>	<b>53</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan frekuensi dari setiap tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan perlakuan berupa media video edukasi dapat diketahui pengetahuan responden yang paling banyak yaitu pada kategori cukup sebanyak 27 responden (50,9%) dan setelah perlakuan mengalami penurunan menjadi 16 responden (30,2%), pengetahuan responden dengan kategori baik sebelum perlakuan sebanyak 17 responden (32,1%) dan setelah perlakuan mengalami peningkatan jumlah responden menjadi 34 responden (64,2%), dan tingkat pengetahuan responden dengan kategori kurang sebelum diberikan perlakuan sebanyak 9 responden (17,0%) dan setelah dilakukan perlakuan mengalami penurunan menjadi 3 responden (5,7%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Membuang Sampah**

Sikap	Pre-test		Post-test	
	f	%	f	%
Positif	26	49,1	41	77,4
Negatif	27	50,9	12	22,6
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,0</b>	<b>53</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan analisis pada Tabel 2 menunjukkan frekuensi dari setiap kategori sebelum diberikan perlakuan berupa media video edukasi dapat diketahui sikap responden yang paling banyak yaitu pada kategori negatif sebanyak 27 responden (50,9%) dan setelah perlakuan mengalami penurunan menjadi 12 responden (22,6%), dilanjutkan sikap responden sebelum perlakuan dengan kategori positif sebanyak 26 responden (49,1%) dan setelah perlakuan mengalami peningkatan sebanyak 41 responden (77,4%).

**Tabel 3. Pengaruh Media Video Edukasi terhadap Pengetahuan Membuang Sampah Pada Siswa di UPTD SDN 1 Singaraja.**

		Ranks		
		N	Z	P-value
<b>Tingkat Pengetahuan (Pre-Post Test)</b>	Rank	7 <sup>a</sup>	-3,253	0,001
	Negatif	27 <sup>b</sup>		
	Positif	19 <sup>c</sup>		
	Ties			
<b>Total</b>		<b>53</b>		

Berdasarkan Hasil analisis tabel diatas dapat diketahui bahwa setelah pemberian perlakuan menggunakan media video edukasi, hasil *negative rank* 7 (a :  $Post-test < Pre-test$ ) menunjukkan bahwa 7 responden mengalami perubahan pengetahuan setelah perlakuan. Sedangkan *positive rank* 27 (b :  $Post-test > Pre-test$ ) menunjukkan bahwa 27 responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah perlakuan ke arah yang lebih baik, sedangkan hasil *Ties* 19<sup>c</sup> (c :  $Post-test = Pre-test$ ) hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 19 responden tidak mengalami perubahan tingkat

pengetahuan setelah perlakuan, baik itu sebelum dan setelah perlakuan. Sedangkan untuk hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada tabel diatas diketahui bahwa  $p-value = 0.001$  ( $\alpha 0.005$ ) yang bermakna terdapat pengaruh pengetahuan membuang sampah sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan media video edukasi.

**Tabel 4. Pengaruh Media Video Edukasi terhadap Sikap Membuang Sampah Pada Siswa di UPTD SDN 1 Singaraja.**

		Ranks		
		N	Z	P-value
<b>Sikap (Pre-Post Test)</b>	Rank	4 <sup>a</sup>	3,128	0,002
	Negatif	19 <sup>b</sup>		
	Positif	30 <sup>c</sup>		
	Ties			
<b>Total</b>		<b>53</b>		

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas dapat diketahui bahwa setelah pemberian perlakuan menggunakan media video edukasi, hasil *negative rank* 4<sup>a</sup> (a :  $Post-test < Pre-test$ ) hal ini menunjukkan sebanyak 4 responden mengalami perubahan sikap ke arah yang kurang setelah perlakuan, sedangkan *positive rank* 19<sup>b</sup> (b.  $Post-test > Pre-test$ ) hal ini menunjukkan sebanyak 19 responden mengalami peningkatan sikap setelah perlakuan ke arah yang lebih baik, sedangkan *Ties* 30<sup>c</sup> (c.  $Post-test = Pre-test$ ) hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 30 responden tidak mengalami perubahan sikap baik itu sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Sedangkan hasil *asym. Sig. (2-tailed)* pada tabel diatas diketahui bahwa  $p-value = 0,002$  ( $\alpha 0,005$ ) yang bermakna terdapat pengaruh sikap membuang sampah sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan media video edukasi.

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Membuang Sampah**

Hasil distribusi frekuensi pengetahuan responden sebelum diberikan perlakuan

berupa media video edukasi menunjukkan dominasi pada kategori cukup, dengan 27 responden (50,9%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pengetahuan dasar yang cukup, meskipun kurang mendalam. Setelah diberikan perlakuan, jumlah responden pada kategori cukup menurun menjadi 16 (30,2%), yang disebabkan karena mereka sudah memiliki pengetahuan dasar yang memadai, sehingga video edukasi tidak memberikan tambahan informasi signifikan. Meskipun ada penurunan, perubahan tersebut tidak drastis.

Selain itu, peningkatan skor pengetahuan rata-rata pada responden yang menerima pendidikan melalui media video menunjukkan hasil positif, yang mengindikasikan bahwa media yang tepat dapat mempermudah siswa menyerap informasi baru. Penelitian sebelumnya oleh Harsismanto dkk. (2019) juga menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan responden setelah menerima pendidikan kesehatan melalui media video dan poster, yang memperkuat efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran.

### **Distribusi Frekuensi Sikap Membuang Sampah**

Sebelum diberikan perlakuan media video edukasi, sebanyak 27 responden (50,9%) memiliki sikap negatif terhadap pentingnya membuang sampah dengan benar, yang mencerminkan kurangnya pemahaman atau kepedulian di kalangan siswa. Sikap negatif ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kebiasaan yang telah terbentuk. Namun, setelah perlakuan, jumlah responden dengan sikap negatif menurun menjadi 12 responden 22,6%, yang menunjukkan adanya perubahan sikap yang positif, terkait dengan peningkatan pengetahuan melalui media video edukasi.

Penelitian oleh Aswita dkk. (2022) juga menunjukkan perubahan sikap signifikan setelah pendidikan kesehatan menggunakan media audio-visual.

### **Pengaruh Media Video Edukasi terhadap Pengetahuan Membuang Sampah pada Siswa.**

Hasil uji Wilcoxon didapatkan hasil p-value = 0,001, yang artinya nilai p-value <0,005, hasil ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari pemberian perlakuan media video edukasi terhadap pengetahuan siswa tentang cara membuang sampah, terbukti dengan peningkatan skor pengetahuan setelah perlakuan. Penelitian di UPTD SDN 1 Singaraja menunjukkan bahwa sebelum perlakuan, siswa belum mendapatkan edukasi yang memadai mengenai sampah, baik dari pembelajaran di sekolah maupun luar sekolah, meskipun ada kegiatan kebersihan seperti piket kelas dan Jum'at bersih. Pengetahuan siswa tentang jenis sampah dan pengelolaan sampah masih kurang, namun meningkat setelah diberikan perlakuan, seperti terlihat dari hasil post-test.

Video edukasi yang digunakan dalam penelitian ini bukan hanya berisi informasi namun juga terdapat slide yang mengajak siswa untuk berinteraksi dengan pertanyaan-pertanyaan singkat sehingga siswa bukan hanya sekedar mendengarkan tapi juga ikut berinteraksi. Siswa beranggapan bahwa video tersebut cukup menarik menurut mereka dari video tersebut informasi tentang sampah lebih mudah diterima dengan baik karena seperti melihat video kartun/animasi yang mereka sukai. Penggunaan media video menunjukkan perubahan signifikan dalam pengetahuan siswa tentang sampah, sejalan dengan penelitian Putri dkk. (2021), yang menunjukkan bahwa edukasi berbasis video dapat meningkatkan pengetahuan tentang gizi dan perilaku hidup sehat. Peningkatan pengetahuan ini membuktikan efektivitas media video, yang dapat merangsang kedua indera penglihatan dan pendengaran, sesuai dengan pendapat Heri (2009) bahwa media audiovisual efektif dalam meningkatkan pemahaman, dengan penglihatan menyumbang sebagian besar penyerapan informasi.

Penggunaan media video untuk mengubah pengetahuan anak sekolah menunjukkan perubahan yang signifikan antara kondisi sebelum dan setelah perlakuan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2021) terdapat perbedaan rata-rata skor pengetahuan antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi, yang menunjukkan bahwa edukasi gizi berbasis video memiliki dampak terhadap pengetahuan tentang Pedoman Gizi Seimbang (PGS), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta pengetahuan tentang anemia dan pencegahannya pada remaja putri berusia 15-21 tahun di wilayah Jakarta Timur. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aswita dkk, (2022) menunjukkan nilai  $p = 0,000$  atau  $p = <0,05$  yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara tingkat pengetahuan wanita muda sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi tentang aborsi tidak aman melalui pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual (video) dapat mengubah tingkat pengetahuan wanita muda di SMA 6 Andoolo.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningrum, dkk (2021) berdasarkan penelitian tersebut diketahui adanya perbedaan tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah mendapat promosi kesehatan melalui video tentang pengelolaan sampah, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perlakuan terhadap tingkat pengetahuan responden. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nisman, dkk (2024) Dari hasil analisis, diperoleh bahwa semua nilai  $p$  lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan dalam pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video edukasi tidak berdampak pada pengetahuan. Salah satu kemungkinan penyebab ketidakberhasilan video edukasi dalam meningkatkan pengetahuan adalah karena proses edukasi dilakukan secara daring, yang mengakibatkan peneliti tidak dapat memantau dan mengendalikan responden secara optimal selama penelitian.

### **Pengaruh Media Video Edukasi terhadap Sikap Membuang Sampah pada Siswa.**

Berdasarkan Uji Wicoxon menggunakan didapatkan hasil  $p$ -value = 0,002 yang artinya nilai  $p$ -value  $<0,05$  hasil ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara perlakuan yang diberikan yang diberikan berupa media video edukasi dengan sikap membuang sampah yang dibuktikan dengan adanya peningkatan skor pada responden setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di UPTD SDN 1 Singaraja belum adanya kesadaran dari siswa untuk membuang sampah pada tempatnya karena masih banyak siswa yang merasa lebih sering membuang sampah sembarangan dan melihat temannya melakukan hal yang sama serta siswa belum menerapkan pemilahan sampah, hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan dan praktek terkait dengan pengelolaan sampah siswa juga belum memahami kegiatan pengurangan sampah seperti 3R.

Peneliti berasumsi bahwa informasi yang diperoleh siswa dapat merubah sikap siswa tentang sampah yang disampaikan dengan media video edukasi ini baik untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap sikap membuang sampah agar dapat membiasakan diri untuk membuang sampah pada tempatnya. Sikap siswa yang sebelumnya negative menjadi sikap positif karena responden sudah terpapar informasi atau pengetahuan dari pendidikan yang telah diberikan melalui media video edukasi tentang sampah. Hal ini didukung oleh pendapat menurut Maulana (2012) media video dapat mempengaruhi domain pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan kognitif dan berpotensi mengubah sikap. Pendidikan karakter melalui animasi dirancang untuk menekankan nilai-nilai positif, terutama dalam hal kepedulian terhadap lingkungan. Contoh nilai tersebut mencakup pengurangan penggunaan plastik dan penghematan energi. Video animasi memainkan peran krusial dalam memperkuat pendidikan karakter di kalangan anak-anak sekolah dasar, mendukung mereka dalam

mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan sejak usia dini. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardie dan Sunarti (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap kelompok eksperimen yang diberikan intervensi media video tentang gizi seimbang, yang berpengaruh pada perubahan sikap siswa kelas V di SDN 016 Samarinda Seberang

Beberapa keuntungan media audiovisual dalam proses pembelajaran adalah penyampaian materi pembelajaran menjadi lebih mudah, pembelajaran menjadi lebih menarik, pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan penerapan teori pembelajaran dan prinsip psikologis yang diterima dalam partisipasi siswa, sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari, dan proses pembelajaran dapat ditingkatkan Aswita dkk, (2022).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umami, dkk (2021) berdasarkan hasil analisis pada penelitian tersebut ditemukan perbedaan yang signifikan dalam sikap remaja putri antara sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video edukasi artinya terdapat pengaruh media video edukasi terhadap sikap remaja putri tentang vulva hygiene. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisman dkk, (2024) berdasarkan hasil penelitian perbedaan antara nilai posttest dan pretest pada kedua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol, tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan ( $p = 0,059$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video untuk edukasi kesehatan mengenai COVID-19 tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap sikap siswa SMP.

## D. PENUTUP

### Simpulan

Pemberian media video edukasi memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa tentang perilaku membuang sampah di UPTD SDN 1 Singaraja.

Sebelum intervensi, pengetahuan siswa didominasi oleh kategori cukup (50,9%), yang menurun menjadi 30,2% setelah intervensi, dengan peningkatan pada kategori baik dari 32,1% menjadi 64,2%. Sikap siswa juga menunjukkan perubahan yang signifikan, dari mayoritas berada pada kategori negatif (50,9%) sebelum intervensi menjadi dominan pada kategori positif (77,4%) setelah intervensi. Hasil analisis statistik mendukung temuan ini, dengan p-value variabel pengetahuan sebesar 0,001 dan p-value variabel sikap sebesar 0,002, sehingga menunjukkan efektivitas media video edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa terhadap perilaku membuang sampah.

## Saran

Pihak sekolah diharapkan menyediakan lebih banyak tempat sampah untuk memudahkan siswa membuang sampah pada tempatnya serta meningkatkan kegiatan pengelolaan sampah, seperti daur ulang, pengurangan plastik, dan edukasi tentang sampah untuk siswa dan orang tua. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti video, juga disarankan agar proses belajar lebih menyenangkan. Sementara itu, Puskesmas Plumbon diharapkan dapat meningkatkan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) untuk mengedukasi tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah, termasuk pengelolaan limbah, sanitasi, dan kebersihan.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, H. F., & Sunarti, S. (2019). Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas V di SDN 016 Samarinda Seberang. *Jurnal Borneo Student Research*, 284–290. <https://journals.Umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/663>.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aswita, Arsulfa, Askrening, Sultina Sarita, Yustiari, et al., The audio-Visual (video) Media's Concern for the knowledge and

- Attitudes of Adolescents about Abortion in the Southern Konawe Coastal Area. *American Journal of Biomedical Science & Research*. 16(4). <https://biomedgrid.com/pdf/AJBSR.MS.ID.002249>.
- Azwar S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitriyah, S., & Rahmawati, A. 2020. Promotif Preventif Permainan Ular Tangga “Stop Trash” Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Siswa. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 8(2), 205-211. <https://doi.org/10.36973/jkih.v8i2.258>.
- Hadrianti, S. 2017. Gambaran pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada Ibu Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Pallangga Kabupaten Goa. *Jurnal Keperawatan Universitas Hasanuddin*. <https://ejournal.nusantaraglobal.or.id/index.php/sentri/article/view/3321>.
- Halimil Umami, Fuji Rahmawati, & Mutia Nadra Maulida. (2021). Pengaruh Media Video Edukasi Tentang Vulva Hygiene Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA (JKSP)*, 4(1), 42–50. <https://doi.org/10.32524/jksp.v4i1.5>.
- Harsismanto, J., Oktavidiati, E., & Astuti, D. 2019. Pengaruh pendidikan kesehatan media video dan poster terhadap pengetahuan dan sikap anak dalam pencegahan penyakit diare. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(1), 75-85. <https://doi.org/10.31539/jka.v1i1.747>.
- Heri M. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Hermawansyah, D. 2017. Analisis Parameter Fisik Kompos Menggunakan Metode Vermikomposting pada Sampah Daun Kering. *Jurnal*, 1-4.
- Maulana, H. (2012). *Promosi kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Marpaung, D. N., Iriyanti, Y. N., & Prayoga, D. 2022. Analisis Faktor Penyebab Perilaku Buang Sampah Sembarangan Pada Masyarakat Desa Kluncing, Banyuwangi. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 47-57. <https://doi.org/10.22487/preventif.v13i1.240>.
- Nisman, W. A., Rahmawati, A. D., Noverlis, A. S., Pratiwi, F. E., Paramawati, I., Kholisa, I. L., & Lusmilasari, L. Pengaruh Edukasi dengan Video Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Kecemasan dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas (Clinical and Community Nursing Journal)*, 8(1), 27-38. <https://doi.org/10.22146/jkkk.93849>.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Edisi Revisi Jakarta : Rhineka Cipta.
- Puspita, L. F., Nur, H., dan Weni, K. 2019. Efektivitas Media Pembelajaran Video Anemiation Terhadap Pengetahuan Anemia Siswi SMP. *Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*. Hal 15-17. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/1338>.
- Putri, H. P., Andara, F., & Sufyan, D. L. 2021. Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Di Jakarta Timur. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(2). 340-341. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i2.11608>.
- Rinaldi, A. 2016. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Personal Hygiene dengan Terjadinya Diare pada Anak di Puskesmas Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Skripsi Fakultas Kedokteran Syiah Kuala*. H, 40-9. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:76766281>.
- Sadiman, A 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarlito W Sarwono, Eko A Meinarno. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- (SIPSN), S. I. 2020. *Timbulan Sampah*. Jakarta: Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Retrieved from

<https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/> diakses pada 18 April 2024.

Setyaningrum, N. K., Hadi, M. C., & Yulianti, A. E. 2021. Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Video Edukasi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Siswa Sekolah Dasar Tentang Pengelolaan Sampah Plastik. *Jurnal Skala Husada: The Journal of Health,*

*18(2)*, 68-72. <https://doi.org/10.33992/jsh:tjoh.v18i2.1846>.

Undang-undang No 18 tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. [www.menlh.go.id](http://www.menlh.go.id). diakses pada 16 April 2024.

Waryana. 2016. *Promosi Kesehatan, Penyuluhan, dan Pemberdayaan Masyarakat*. Sukoharjo: Nuha Medika.